

BAB V

KESIMPULAN

Piala Dunia adalah acara olahraga global yang menampilkan identitas dan kekayaan budaya berbagai negara. Piala Dunia juga menciptakan suasana kebersamaan dan kegembiraan di antara para penggemar yang mendukung tim favorit mereka dengan lagu, kostum, dan sorak-sorai. Selain itu, Piala Dunia menunjukkan konvergensi budaya pada era globalisasi, yang memungkinkan pertukaran pengalaman, pengetahuan, dan budaya antarbangsa. Piala Dunia tidak hanya mengangkat prestasi olahraga, tetapi juga mencerminkan dinamika hubungan internasional.

Piala Dunia Qatar 2022 mengintegrasikan dan mempromosikan budaya Arab ke dunia. Acara ini menampilkan identitas, antusiasme, dan warisan Arab melalui musik, tari, tradisi, infrastruktur dan bahasa. Piala Dunia 2022 menjadi kesempatan bagi Qatar untuk menampilkan fasilitas olahraga modern dan infrastruktur, museum dan situs bersejarah, dan stadion ikonik yang mencerminkan budaya dan tradisi Arab yang unik.

Qatar menampilkan identitas dan kekayaan budayanya sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022 melalui berbagai unsur, seperti upacara pembukaan, maskot La'īb, bola al-ḥulm, dan penggunaan bahasa Arab. Upacara pembukaan mengirimkan pesan tentang kebersamaan, kemanusiaan, rasa hormat, dan inklusi. Maskot La'īb melambangkan kebanggaan dan gaya sepak bola Arab, bola al-ḥulm terinspirasi oleh gurun dan bendera Qatar, menunjukkan warisan dan inovasi Arab dan Bahasa Arab yang digunakan dalam beberapa aspek penyelenggaraan Piala Dunia

2022, mencerminkan keunikan dan modernitas Qatar.

Melalui teori fungsionalisme struktural dengan metode AGIL, penelitian ini berhasil menggali pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai budaya Arab dalam Piala Dunia Qatar 2022. Berdasarkan temuan yang diperoleh, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Penyelenggaraan Piala Dunia Qatar 2022 berhasil mengadaptasi nilai-nilai budaya Arab dengan baik. Nilai solidaritas, kerja sama, dan semangat persatuan menjadi ciri khas yang tercermin dalam pelaksanaan acara. Meskipun terdapat tantangan, upaya untuk mempromosikan dan memperkuat nilai-nilai budaya Arab telah menciptakan pengalaman yang mendalam bagi partisipan dan penonton dari berbagai latar belakang budaya.
2. Proses pencapaian tujuan budaya Arab dalam Piala Dunia Qatar 2022 menunjukkan beberapa kendala yang perlu diatasi. Perbedaan budaya, stereotip, dan kurangnya kesadaran menjadi faktor yang memengaruhi proses pencapaian tujuan tersebut. Upaya untuk memahami dan menghargai nilai-nilai budaya Arab tetap menjadi langkah penting dalam memperkaya pengalaman Piala Dunia.
3. Integrasi budaya Arab dengan aspek lain dalam Piala Dunia masih memiliki ruang untuk peningkatan. Meskipun terdapat upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya Arab, perbedaan budaya, bahasa, dan pemahaman menjadi tantangan dalam menciptakan integrasi yang lebih kohesif. Dalam hal ini, perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara penyelenggara,

peserta, dan penonton untuk mencapai integrasi budaya yang lebih harmonis.

4. Latensi dalam implementasi program-program budaya juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Faktor logistik, regulasi, dan perubahan kebijakan dapat memengaruhi persiapan dan pelaksanaan program-program tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pengaturan yang lebih baik dalam menyusun jadwal dan mengatasi kendala yang mungkin muncul agar program-program budaya dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Secara keseluruhan, temuan analisis data AGIL pada nilai-nilai budaya Arab dalam Piala Dunia Qatar 2022 menunjukkan bahwa penyelenggaraan acara tersebut telah mencerminkan upaya yang signifikan dalam mempromosikan, menghargai, dan mengintegrasikan budaya Arab. Meskipun terdapat beberapa kendala, upaya kolaboratif dari berbagai pihak terkait dapat memperkuat pengalaman budaya Arab dalam acara tersebut. Dalam konteks ini, perlu adanya kesadaran, pemahaman, dan kerja sama yang lebih lanjut untuk mewujudkan visi yang lebih kuat tentang keberagaman budaya Arab dalam Piala Dunia.